

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Solanum melongena* L. (terung) merupakan salah satu sayuran dalam bentuk buah. Tanaman terung yang dalam Bahasa Inggris disebut *eggplant* merupakan tanaman daerah tropis yang berasal dari benua Asia, terutama Indonesia, India dan Myanmar. Berdasarkan tata nama taksonomi tumbuhan, tanaman terung diklasifikasikan dalam Divisi Spermatophyta, sub divisio Angiospermae, kelas Dicotyledonae, Ordo Tubiflorae, Famili Solanaceae, Genus Solanum, dan Spesies *Solanum melongena* L.<sup>1</sup>

Budidaya *Solanum melongena* L. (terung) berkembang pesat di Negara-negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah mengenai luas panen dan produksi sayur buah semusim menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013, total produksi terung mencapai 354.106 ton dengan luas panen 3.333 hektar. Terung merupakan jenis sayur yang dapat tumbuh di iklim sub tropis maupun iklim tropis. *Solanum melongena* L. (terung) disebut dengan istilah brinjal di India dan aubergine di Eropa. Buah terung berbentuk bentuk dari beberapa varietas berwarna putih dan berbentuk menyerupai telur ayam.<sup>2</sup> Terung banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat di Indonesia. Terung memiliki istilah tersendiri pada setiap daerah. Dipulau Jawa, *Solanum*

---

<sup>1</sup> Rukmana R, *Bertanam Terong*, Jogjakarta: Kanisius, 2002, Hlm. 15

<sup>2</sup>*Ibid.*, Hlm. 29

*melongena* L. (terung) disebut dengan istilah terong. Dalam bahasa Batak, terung disebut dengan istilah torung. Di Bali disebut dengan taung, dan nasubi di Jepang.

Tanaman *Solanum melongena* L. (terung) merupakan tanaman jenis dikotil, berakar tunggang dan berbentuk perdu. Batang tanaman ini berukuran pendek, berbentuk bulat, berbulu, berdiri tegak dengan tinggi 50-150 cm. Batangnya bercabang dan berkayu, tetapi tidak kokoh sehingga saat berbuah lebat diperlukan ajir, yaitu suatu alat penegak yang terbuat dari batang bambu untuk menyangga tanaman. Batang yang masih muda berwarna hijau dan tidak berbulu. *Solanum melongena* L. (terung) tergolong tanaman yang sensitif terhadap kondisi kekeringan terhadap masa pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini dikarenakan *Solanum melongena* L. (terung) membutuhkan jumlah air yang besar pada tahap pertumbuhan dan perkembangan. Daun tanaman *Solanum melongena* L. (terung) berbentuk bulat panjang dan meruncing pada ujung maupun pangkalnya. Bunga dari tanaman terung berdiri tegak pada ketiak daun dan berwarna putih lembayung atau ungu. Bentuk bunga tanaman terung menyerupai bintang, terdiri atas 5-6 helai kelopak bunga.<sup>3</sup> Buah terung yang masih muda berwarna hijau keputih-putihan atau ungu, bergantung pada jenisnya. Semakin tua buah, maka warna buah semakin cerah. Setiap buah terung berisi daging buah berwarna putih dan berbiji banyak.

---

<sup>3</sup> Sunarjono H Hendro, *Bertanam 30 Jenis Sayuran*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2006), Hlm. 46

Ada sebuah hadis tentang tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung). Walaupun hadisnya tidak sohih dikarenakan banyak perdebatan hadis ini dapat dijadikan referensi tentang tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) yang berbunyi :<sup>4</sup>

الْبَا ذِبْحَانُ شِفَاءٌ كُلِّ شَيْءٍ

Artinya: “Buah terong itu, penawar bagi segala penyakit”

Mempelajari karakterisasi morfologi dari suatu tumbuhan merupakan suatu hal yang penting. Hal ini digunakan untuk dapat mengidentifikasi suatu tumbuhan secara visual, dengan begitu keragaman dari suatu tumbuhan dapat dikenali dan diklasifikasikan serta diberi nama yang tepat. Karakterisasi morfologi tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menguraikan bentuk dan susunan tubuh tumbuhan terung, yang kemudian dapat diuraikan fungsi dari masing–masing bagian tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) tersebut. Tumbuhan sayur memiliki beberapa manfaat dan peranan penting dalam kehidupan kita. Perkuliahan mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung pada bidang Anatomi Morfologi Tumbuhan juga menggunakan beberapa jenis tumbuhan di sekitar untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

---

<sup>4</sup>Jurnal Aslamiah, Hadis Maudhu dan Akibatnya oleh Rabiatul Aslamiah, Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah Vol. 04 No. 07 Januari-Juni 2016.

Hasil dari penelitian ini diwujudkan dalam sebuah bahan ajar yang berupa *booklet*. *Booklet* ini dipilih karena memiliki desain yang menarik, visualisasinya yang dominan dengan gambar, dan lebih fleksibel dibawa kemana saja karena ukurannya yang kecil. Dengan demikian melalui bahan ajar *booklet* yang berisi tentang gambar, struktur dan deskripsi *Solanum melongena* L. (terung) diharapkan dapat membantu dalam memahami karakterisasi morfologi dari tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) dalam proses pembelajaran.

Desa Bakung adalah desa yang berada di Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Desa bakung memiliki pertanian yang maju dikarenakan terdapat banyak jenis tumbuhan yang ditanam dan tidak tergantung musim dikarenakan persawahan ini memiliki sistem irigasi yang bagus, sehingga peneliti tertarik dan mengambil penelitian di daerah ini. Desa ini memiliki area persawahan berbentuk petak-petak yang rata, dengan bidang pertanian yang dapat dikatakan maju. Hal ini dapat terlihat dari hasil panen yang melimpah dan beragam (mulai sayuran, buah buahan, hingga biji bijian). Salah satu hasil panen dari desa ini adalah terung, dimana tanaman terung ini merupakan tanaman yang hendak diteliti oleh penulis. Area persawahan yang terdapat di desa Bakung relatif mudah dijangkau, karena berada tepat bersebelahan dengan jalan raya penghubung antara Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan yang disebar secara online untuk mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung tentang adanya *booklet* yang membahas mengenai *Solanum melongena* L. (terung) menunjukkan bahwa 8 dari 10 mahasiswa menyatakan setuju jika diadakannya *booklet* yang membahas mengenai *Solanum melongena* L. (terung) sebagai sumber belajar. Hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan tentang adanya *booklet* yang membahas mengenai *Solanum melongena* L. (terung) menunjukkan bahwa dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan mendukung jika diadakannya *booklet* yang membahas mengenai *Solanum melongena* L. (terung) sebagai sumber belajar untuk memudahkan pemahaman proses pembelajaran.

Perlu adanya penelitian ini dikarenakan hasil penelitian yang berupa *Booklet* mengenai morfologi tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) sebagai sumber belajar sangat berguna untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti melakukan penelitian yang akan mengembangkan *booklet* tentang kajian mengenai morfologi tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) sebagai sumber belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Karakteristik Morfologi Tumbuhan Terung (*Solanum melongena* L.) di Area Persawahan Desa Bakung, Udanawu, Blitar sebagai Bahan Ajar Biologi berupa *Booklet*” perlu untuk dilakukan.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

#### **a. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- 1) Sampai saat ini belum terdapat data publikasi mengenai tumbuhan *Solanum melongena* L. yang ada di Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar.
- 2) Jumlah bahan ajar Biologi tentang tumbuhan khususnya *Solanum melongena* L. masih terbatas.

#### **b. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian dibatasi pada pengamatan karakterisasi morfologi tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung).
- 2) Penelitian dibatasi pada tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) yang ada di area persawahan Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah hasil karakterisasi morfologi tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) di Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur?
- b. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar yang berupa *booklet* yang merupakan hasil pengembangan penelitian karakterisasi *Solanum melongena* L. di Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur?

## C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui hasil karakterisasi morfologi tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) di Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.
2. Mengetahui kelayakan bahan ajar yang berupa *booklet* yang merupakan hasil pengembangan penelitian karakterisasi *Solanum melongena* L. di Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk hasil penelitian yang berjudul “Karakterisasi Morfologi Tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) di Area Persawahan Desa Bakung, Udanawu, Blitar” adalah “*booklet*” tentang morfologi tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) dengan kertas ukuran A5 yaitu jika dalam satuan centimeter (cm) adalah 29,7 cm x 21 cm. *Booklet* ini berisi hasil penelitian yang dilakukan berupa gambar dan keterangan singkat karakterisasi yang ditemukan.

*Booklet* dibuat dengan menggunakan variasi warna dengan tujuan agar pembaca tertarik membaca materi. Variasi warna yang digunakan membuat *booklet* menjadi lebih hidup dan tidak membosankan, penentuan huruf yang ditentukan berdasarkan ukuran kertas yang digunakan. Disusun secara praktis dan menarik, dengan demikian *booklet* ini dapat menjadi bahan ajar biologi yang efektif dan efisien. *Booklet* juga akan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan dosen pengampu Anatomi Morfologi Tumbuhan Tadris Biologi melalui angket penilaian.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu pada materi morfologi tumbuhan khususnya dan digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran dalam ilmu biologi.



## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk melengkapi data mengenai karakterisasi morfologi tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) di area persawahan Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan pemerintah mengenai sumber daya yang terdapat di persawahan Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur khususnya tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung), sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melakukan suatu kegiatan pelestarian maupun pemanfaatan sumber daya alam dalam pertanian.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa tentang tumbuhan *Solanum melongena* L. (terung) yang terdapat di persawahan Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur dan dapat menjadi salah satu sumber belajar biologi.

### c. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pendidikan Biologi.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, sebagai pembandingan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.

## F. Penegasan Istilah

Adapun untuk menghindari adanya kesalahpahaman serta pengertian-pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang akan digunakan dalam proposal penelitian ini, maka diberikan penegasan istilah sebagai berikut.

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Karakteristik Morfologi

Karakteristik morfologi adalah ciri yang dimiliki oleh sesuatu bagian dari tumbuhan dengan menggambarkan ke khasan yang hanya bagian tersebut memilikinya.<sup>5</sup>

#### b. *Solanum melongena* L. (terung)

*Solanum melongena* L. (terung) merupakan tumbuhan penghasil buah yang dijadikan sayur sayuran yang berasal dari India dan Sri Lanka, tergolong tanaman yang menghasilkan biji (*spermatophyta*)<sup>6</sup>

#### c. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Didotomik*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2013. Hal. 3

<sup>6</sup> Firmanto, *Sukses Bertanam Terung secara Oraganik*. Angkas Bandung : 2011). Hal. 4

## 2. Penegasan Operasional

### a. Karakteristik Morfologi

Karakteristik morfologi adalah kajian atau telaah mengenai sesuatu yang memiliki sifat yang khas dari bagian tumbuhan seperti halnya morfologi yang dimiliki dari suatu tumbuhan dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.

### b. *Solanum melongena* L. (terung)

Tanaman *Solanum melongena* L. (terung) tergolong tanaman yang menghasilkan biji (*spermatophyta*) yang terdapat di area persawahan Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar.

### c. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar, dalam hal ini berupa *booklet*.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan suatu permasalahan harus disadari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Yang mana dalam rumusan masalah peneliti secara umum menunjukkan karakterisasi morfologi *Solanum melongena* L. (terung) yang berada di Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur yang dijadikan bahan ajar berupa *booklet*. Maka untuk mencapai proses pengefektifan ini bagaimana cara peneliti mencapai masalah yang sudah dirumuskan sehingga mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal.

---

<sup>7</sup> Danu Aji Nugraha, Dkk., “Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Bervisi Sets, Berorientasi Konstruktivistik”, *Journal Of Innovative Science Education* 2 (1) (2013), 28.

Skripsi ini dijadikan beberapa bab pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak

**Bab I Pendahuluan**, meliputi (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang terdiri atas: Identifikasi dan Pembahasan Masalah, dan Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah, dan, (g) Sistematika Pembahasan.

**Bab II landasan Teori dan Kerangka Berfikir**, meliputi (a) Deskripsi Teori (Penelitian Pengembangan, *Booklet*, Morfologi, *Solanum melongena* L., dan Bahan Ajar), (b) Penelitian Terdahulu, serta (c) Kerangka Berfikir.

**Bab III metode Penelitian**, meliputi (a) Langkah–Langkah Penelitian, (b) Metode Penelitian Tahap I yang meliputi: Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Data, serta (c) Metode Penelitian Tahap II yang meliputi: Model Rancangan Desain Eksperimen untuk menguji, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, meliputi (a) Hasil Penelitian Tahap I (Hasil Pengamatan Morfologi Tumbuhan dan Hasil Studi Literatur) dan (b) Hasil Penelitian Tahap II (Desain Awal Produk: Hasil

Penguji Validator, Dosen Pengampu, Subyek Uji Coba, Revisi Produk dan Penyempurnaan Produk).

**Bab V Penutup**, meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran.

**Bagian Akhir**, terdiri dari daftar rujukan, serta lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validas isi peneliti.